

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pustaka Terkait

Pada penelitian [1] Rizki Budi Oktariawan dari Politeknik Negeri Sriwijaya pada Tahun 2016 telah merealisasikan sistem pengamanan ruangan menggunakan kamera CCTV, Jika terjadi kemalingan atau kejahatan di rumah, CCTV memberi tahu atau bukti kejadian apa saja yang ada di rumah pada saat itu dan si pengguna rumah pun akan tahu siapa saja yang datang ke rumah kemudian tampil di layar komputer atau laptop.

Pada penelitian [2] Sandro Lumban Tobing dari Universitas Tanjungpura pada Tahun 2014, Sistem perekam sidik jari pada alat tersebut akan memindai apakah sidik jari tersebut termasuk ke dalam sidik jari yang sudah terdaftar di mesin. Apabila tidak maka secara otomatis pintu rumah tidak akan terbuka. Dan fingerprint yang telah diakses oleh jari dari anggota keluarga akan memberikan data kepada mikrokontroler untuk diolah yang kemudian akan memberikan perintah kepada solenoid untuk membuka kunci pintu.

Pada penelitian [3] Mustika Rahayu dari Politeknik Negeri Batam pada Tahun 2017, alat yang dapat memberikan sinyal berupa sirine apabila di dalam rumah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Sinyal ini nantinya dapat dihubungkan pada pemadam kebakaran dan juga kepolisian, sehingga masalah yang terjadi dapat dengan cepat diselesaikan. Alarm ini dapat berkedap-kedip menyerupai dengan ambulance. Untuk pelekatnya, alarm lebih baik ditaruh pada lokasi yang strategis.

Pada penelitian [4] Eka Aprilia Irawan dari Politeknik Negeri Sriwijaya pada Tahun 2016, Alat yang dapat memberikan kemudahan kepada pengguna dari jarak jauh, sehingga pengaman pintu yang mudah, murah, dan praktis dalam penggunaan untuk dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam membuka pintu rumah tanpa harus memegang bermacam-macam kunci yang mungkin sangat mengganggu dengan sistem kendali jarak jauh. Jadi pengaman pintu yang bisa di akses secara nirkabel saat ini diterapkan dengan meniadakan fitur input keamanan akan tetapi menggunakan metode berbasis jaringan Ethernet dimana pada jaringan Ethernet ini alat pengendali dapat dikendalikan atau di kontrol dalam suatu jaringan TCP/IP sehingga dapat mengirimkan informasi kunci pengaman pintu sesuai dengan perintah yang diberikan oleh pusat pengendali atau pusat kontrol seperti mengambil kunci pengaman pintu berupa kata kunci yang tersandi.